

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Limbah merupakan zat yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industri maupun domestik. Limbah rumah sakit merupakan limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit dan kegiatan penunjang lainnya. Limbah dapat berbentuk padat, cair, pasta dan gas. Limbah medis adalah limbah yang berasal dari pelayanan medik, perawatan gigi, farmasi, penelitian, pengobatan, perawatan, atau pendidikan yang menggunakan bahan-bahan yang beracun, infeksius, berbahaya atau membahayakan kecuali jika dilakukan pengamanan tertentu (Depkes RI, 2001).

Dalam suatu daerah, rumah sakit merupakan perusahaan jasa yang sangat diperlukan bagi kelangsungan hidup masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah Jombang (RSUD Jombang) adalah lembaga pelayanan kesehatan yang didirikan oleh pemerintah di Kabupaten Jombang yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai instansi yang bekerja dalam bidang kesehatan memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan kebersihan. Dalam kegiatan rumah sakit pasti menghasilkan limbah yang tergolong berbahaya seperti limbah infeksius dan sitotoksis akibat dari pelayanan medis, bila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Maka sangat

perlu bagi rumah sakit untuk melakukan penerapan manajemen lingkungan yang baik agar dapat meningkatkan laba serta daya saing rumah sakit tersebut.

Persoalan lingkungan selalu menarik untuk dikaji seiring dengan berkembangnya teknologi dan ekonomi global. Banyaknya kekhawatiran kerusakan lingkungan dan *global warning* menjadikan perusahaan harus memikirkan pengelolaan limbah yang benar karena kegiatan industri memberi dampak langsung terhadap lingkungan internal maupun eksternal. Limbah merupakan sumber penyakit bagi masyarakat yang bisa menimbulkan menurunnya kesejahteraan. Kesadaran tanggung jawab dari pihak manajemen berpengaruh pada proses berjalannya suatu perusahaan, sebagai pelaku bisnis tidak bisa lepas dari tanggung jawab sosial, selain memikirkan keuntungan wajib pula memikirkan tanggung jawab pada lingkungan.

Salah satu cara untuk melakukan perlindungan lingkungan dalam jangka panjang adalah dengan mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam sistem akuntansi perusahaan (Selg, 1994 dalam Burhany, 2015). Akuntansi Manajemen Lingkungan merupakan salah satu bidang disiplin ilmu yang aktivitasnya bertujuan memberikan informasi pada manajemen atas pengelolaan lingkungan dan dampaknya terhadap biaya produksi. Akuntansi Manajemen Lingkungan (Environmental Management Accounting/EMA) dapat didefinisikan sebagai identifikasi, pengumpulan, estimasi, analisis pelaporan internal, penggunaan bahan dan informasi aliran energi, informasi biaya lingkungan, informasi biaya lain untuk pengambilan keputusan terkait dengan lingkungan.

Kinerja Lingkungan merupakan mekanisme bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan ke dalam operasinya, dan interaksinya dengan pemangku kepentingan, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. Konsep kinerja lingkungan merujuk pada tingkat kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Tingkat kerusakan lingkungan yang lebih rendah menunjukkan kinerja lingkungan perusahaan yang lebih baik. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi tingkat kerusakan lingkungannya, maka semakin buruk kinerja lingkungan perusahaan tersebut. (Setyowati. 2009)

Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan membantu manajemen menghasilkan keputusan bisnis yang lebih baik dengan tetap memperhatikan isu-isu lingkungan, sehingga mampu menghasilkan kinerja lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan akan mendapat respon baik dan positif dari stakeholder perusahaan. Kinerja Lingkungan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan laba pendapatan perusahaan. Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan berpengaruh positif bagi kinerja lingkungan sehingga berdampak baik juga bagi kinerja keuangan perusahaan.

Oleh karena itu, sebagai instansi besar, rumah sakit harus menerapkan Akuntansi Manajemen Lingkungan untuk kinerja lingkungan perusahaannya agar dampak masalah limbah bisa teratasi dan lingkungan rumah sakit akan tetap bersih dan nyaman, sehingga masyarakat akan memberikan kepercayaannya untuk melakukan pengobatan di rumah sakit tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA LINGKUNGAN (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Jombang)”**.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini akan fokus kepada penerapan akuntansi manajemen lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Jombang mengenai informasi fisik dan moneter, biaya lingkungan, dan informasi lainnya untuk pengevaluasian informasi yang terukur dari keuangan maupun manajemen serta arus data tentang bahan dan energi yang saling berhubungan timbal balik guna meningkatkan efisiensi pemanfaatan bahan-bahan maupun energi untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kinerja lingkungan dalam pengelolaan sampah yang baik sebagai bentuk wujud Rumah Sakit Umum Daerah Jombang merupakan rumah sakit ramah lingkungan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan atas pengelolaan limbah terhadap kinerja lingkungan pada RSUD Jombang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini,:
Untuk menganalisis bagaimana penerapan akuntansi manajemen lingkungan atas pengelolaan limbah berpengaruh terhadap kinerja lingkungan pada RSUD Jombang,

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti mengenai pengaruh akuntansi manajemen lingkungan bagi kinerja lingkungan. Selain itu, dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktik

Bagi Pihak Rumah Sakit Umum Daerah Jombang

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola rumah sakit agar selalu meningkatkan upaya pengelolaan limbah untuk meningkatkan kinerja lingkungan.